

BAB III

METODOLOGI PENDIDIKAN

1.1 Latar Penelitian

Pelaksanaan penelitian memerlukan lokasi yang akan digunakan sebagai item untuk mengumpulkan data studi yang bermanfaat untuk membantu peneliti mencapai tujuan mereka. Ada tiga unsur penting yang dipertimbangkan dalam menetapkan lokasi penelitian yaitu, tempat, pelaku dan juga kegiatan. Penelitian kualitatif juga dilakukan di suatu tempat yang memiliki situasi sosial tertentu, dari situasi masyarakat yang tunggal, sampai kompleks (Hardani, 2020: 218). Lokasi penelitian ini dipilih karena dianggap sesuai terhadap judul skripsi yang peneliti angkat dan fokus objek yang diteliti adalah pelaksanaan monitoring pendidikan oleh kepala sekolah dan guru.

Alasan peneliti memilih latar atau tempat penelitian di MAS MPI Silo Bonto karena beberapa alasan, yaitu:

1. Setelah melakukan observasi awal, dan dijumpainya gejala dan masalah yang berkaitan dengan supervisi pendidikan, maka peneliti menganggap perlu melakukan penelitian untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala madrasah, sehingga menemukan solusi untuk permasalahan yang telah dijumpai pada saat observasi.
2. Ditemukannya kesesuaian antara gejala dan juga judul penelitian yang peneliti miliki.
3. MAS MPI Silo Bonto yang berada di lokasi yang mudah peneliti jangkau sehingga memudahkan peneliti melakukan penelitian.

1.2 Data dan Sumber Data

Sebagai instrumen manusia, peneliti kualitatif berfungsi untuk memusatkan studinya, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menginterpretasikan data, dan membuat kesimpulan berdasarkan temuan (Sugiyono, 2013: 4).

Adapun data primer dan data sekunder merupakan sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan secara pribadi, berdasarkan hal tersebut maka data primer dari penelitian ini adalah Kepala madrasah dan Guru Senior di MAS MPI Silo Bonto.

Data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh dari berbagai sumber nyata yang telah ada, dan sumber datanya adalah dokumentasi beberapa berkas yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi pendidikan sebelumnya oleh kepala madrasah selaku supervisor.

1.3 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang mencoba memahami fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami partisipan penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan perilaku lainnya secara holistik dan diungkapkan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Metode penelitian dengan studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh entitas sosial tertentu, seperti orang, kelompok, institusi, dan masyarakat (Depdiknas, 1982). Adapun hal yang coba dipecahkan dalam penelitian studi kasus adalah: 1) mengapa individu tersebut bertindak demikian, 2) apa bentuk dari tindakannya dan, 3) bagaimana tindakan yang dilakukan terhadap lingkungannya.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan sebagai prosedur penelitian yang mendatangkan data yang bersifat deskriptif yang diperoleh dengan bentuk kata-kata melalui tulisan maupun lisan dari pelaku kegiatan yang diamati (Lexy, 2007: 11)

Maka Penelitian yang bersifat kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian yang digunakan dalam mendeskripsikan data, yang bersumber dari orang lain dan perilaku yang diamati. Alasan penulis menggunakan metode kualitatif adalah:

1. Metode ini dapat menyajikan secara langsung antar keterkaitan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian.
2. Metode penelitian ini dianggap sesuai dengan sumber data dan juga fenomena yang ditemukan penulis pada objek penelitian.
3. Metode penelitian ini dipilih karena peneliti menganggap bahwa permasalahan yang ditemukan masih belum jelas sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial yang ditemukan dijangkau melalui metode penelitian kuantitatif,
4. Peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam akan topik permasalahan yang peneliti temukan di awal.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dasarnya bersifat tentatif sesuai dengan masalah dan juga gambaran yang diperoleh (Nursapia, 2020: 77). Agar penelitian ini memperoleh data yang valid, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah tindakan pengamatan yang dilakukan dengan pencatatan sistematis terhadap gejala yang terlihat pada saat penelitian dilaksanakan (Margono, 2003: 158). Pelaksanaan observasi ini peneliti lakukan dengan melakukan pengamatan, selanjutnya untuk melengkapi beberapa data yang diperlukan peneliti menggunakan format penelitian ataupun blanko sebagai instrumen penelitian. Proses pengamatan dilakukan dengan langsung terjun ke MAS MPI Silo Bonto untuk melihat prose kegiatan yang diperlukan sebagai data pendukung penelitian ini.

2. Wawancara

Proses wawancara adalah pelaksanaan kegiatan tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan dalam interaksi dua orang atau lebih dengan mendengarkan seara langsung informasi-informasi ataupun keterangan lainnya (Narkubo, 2007: 83). Pelaksanaan wawancara ini akan peneliti laksanakan dengan menggunakan bentuk *semi structured* yaitu peneliti akan menyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur dan kemudian dikembangkan lagi oleh peneliti dengan menanyakan beberapa hal yang diperlukan berdasarkan pengembangan dari jawaban informan. Berdasarkan hal tersebut maka adapun informasi yang akan digali oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3. Dokumentasi

Semua dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala madrasah baik itu lembar penilaian dan juga draft-draft dokumen lainnya yang mendukung penelitian. Meneliti dokumen penting yang membuktikan kebenaran data penelitian adalah bagian dari pengumpulan data melalui dokumentasi. Menurut Anwar pada teknik pengumpulan data dengan dokumentasi data yang didapatkan akan sangat acak, sehingga peneliti diharuskan mengatur sistematika data sedemikian rupa dan meminta data yang lebih lanjut pada saat pengumpulan data (Samusi, 2014: 114). Pelaksanaan pengumpulan data melalui dokumentasi akan dilaksanakan dengan beberapa kondisi sebagai berikut:

1.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Memilih, memusatkan, mereduksi, mengabstraksi, dan mengubah data yang berasal dari proses analitik catatan lapangan. Setelah peneliti mendapatkan data dari

catatan lapangan yang belum tersusun dengan rapi, maka peneliti akan melakukan reduksi data dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Memilih data yang dianggap penting,
- b. Membuat kategori kata.
- c. Mengelompokkan data dalam setiap kategori.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka peneliti akan melakukan langkah penyajian data untuk menganalisis data dengan baik, yaitu proses yang dilakukan untuk menyusun data dengan polah hubungan yang terjadi dengan apa yang diteliti. Peneliti akan mengumpulkan fakta-fakta terkait sehingga dapat diselesaikan dan memiliki arti penting.

3. Verifikasi Data (Menarik Kesimpulan)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini maka seorang peneliti memerlukan ketelitian dan juga kecermatan dalam proses pengolahan data. Adapun cara yang akan penulis gunakan dalam penarikan kesimpulan adalah dengan mengkonfirmasi makna setiap data dengan melihat nilai dari data. Penilaian dari data yang diperoleh akan dilakukan langkah sebagai berikut:

- a. Mengecek keterwakilan data,
- b. Mengecek dari pengaruh peneliti,
- c. Mengecek melalui triangulasi.

1.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi metode, dan juga triangulasi teori. Triangulasi sumber merupakan pengumpulan berbagai sumber yang tersedia dengan melakukan perbandingan dan mengecek ulang informasi yang diperoleh dalam waktu yang berbeda dengan jenis data yang sama. Triangulasi metode adalah jenis triangulasi yang melibatkan pencarian informasi yang sama menggunakan beberapa teknik. Sedangkan triangulasi teori merupakan penggunaan beberapa teori yang relevan ketika melakukan proses analisis penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN